



► PENATAAN LINGKUNGAN

## Pemkot Bangun Empat RTH Publik

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja akan membangun empat ruang terbuka hijau (RTH) pada 2024. RTH publik ini berbasis kampung dan merupakan usulan masyarakat di wilayah.

Kabid Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Jogja, Rina Aryati Nugraha menjelaskan pembangunan RTH publik ini menjadi upaya Pemkot Jogja untuk memperbanyak RTH sekaligus tempat untuk kegiatan masyarakat. “Untuk tahun ini rencananya kami membangun RTH publik di empat lokasi sesuai usulan masyarakat,” ujarnya, Jumat (2/1).

Empat RTH publik itu masing-masing dibangun di RW4 Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo; RW 9 Kelurahan Bausasran, Kemantren Danurejan; RW4 Sorosutan, Umbulharjo; dan di RW14 Kelurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen. RTH publik itu berlokasi di lahan milik warga yang telah dibeli oleh Pemkot Jogja.

Seperti RTH publik berbasis kampung yang telah dibangun sebelumnya, pembangunan RTH publik tahun ini juga mengusung konsep multifungsi, baik fungsi ekologis dari RTH dengan penanaman pohon, taman maupun fungsi aktivitas masyarakat seperti adanya fasilitas pendopo. “Untuk konsepnya RTH publik multiguna. Dari segi ekologis harus banyak



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

**Desain 3D** RTH Kricak yang akan dibangun tahun ini.

pohon dan tanaman, namun bisa untuk kegiatan masyarakat seperti olahraga, tempat bermain anak, posyandu dan lainnya,” katanya.

Selain itu, DLH Kota Jogja juga menambah fasilitas pelengkap di RTH publik RW06 Wirobrajan, tepatnya di eks makam Jopraban. Penambahan fasilitas ini antara lain toilet, atap panggung setengah lingkaran dan taman.

Pembangunan tahap pertama RTH publik di RW06 Wirobrajan sudah dibangun pada 2023 berupa penataan *landscape* taman dan Kelurahan Wirobrajan membangun fasilitas pendopo. “Tahun ini kami rencanakan penambahan fasilitas,” ujarnya.

Pembangunan empat RTH publik baru dan penambahan fasilitas pelengkap di RTH publik

Wirobrajan menggunakan dana APBD Kota Jogja 2024, dengan anggaran rata-rata kurang dari Rp200 juta. Pembangunan dan anggaran ini merupakan penyesuaian dari banyaknya permintaan masyarakat dengan APBD yang tersedia. “Karena anggarannya terbatas dan permintaan pembangunan RTH publik dari masyarakat cukup banyak, kami harus menetapkan skala prioritas dan antrean proposal usulan,” katanya.

Sampai akhir 2023, ada sebanyak 58 RTH publik berbasis kampung yang dibangun Pemkot Jogja. Sedangkan total luas RTH keseluruhan di Kota Jogja baik publik maupun privat mencapai yakni 7.661.163 meter persegi, atau sekitar 23,34% dari luas Kota Jogja. (Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005